

Jurnal_Nas_Terakreditasi_i.pdf

by

Submission date: 19-Jun-2023 09:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2119078034

File name: Jurnal_Nas_Terakreditasi_i.pdf (754.64K)

Word count: 3092

Character count: 18688

Implementasi Metode *Multi – Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) Pada Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Kualitas Kinerja Sekolah

Mushlihul Afif¹, Elin Haerani², Eka Pandu³, Cynthia⁴, Fitri Wulandari⁴, dan Siti Ramadhani⁵
^{1,2,3,4,5} Teknik Informatika UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. H.R Soebrantas no.155 KM. 18 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Corresponding author's e-mail: 11850114714@students.uin-suska.ac.id¹, elin.haerani@uin-suska.ac.id², eka.pandu.cynthia@uin-suska.ac.id³, fitri_wulandari@uin-suska.ac.id⁴, siti.ramadhani@uin-suska.ac.id⁵

Abstrak - SMK Telkom adalah sekolah kejuruan swasta di Pekanbaru yang mempunyai banyak prestasi, baik dari prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Untuk mencapai prestasi tersebut dibutuhkan adanya proses evaluasi terhadap kinerja sekolah. Pengukuran dilakukan untuk memberikan evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pelayanan yang terbaik serta bisa bersaing dengan sekolah lainnya. Untuk menentukan proses pengukuran dibutuhkan enam kriteria, yaitu tata usaha, tenaga kependidikan, humas, sarana dan prasarana, pembelajaran dan tenaga pendidik dengan bobot yang sudah ditentukan pada setiap kriteria melalui pengukuran yang dilakukan kepada siswa, wali murid, pegawai, guru dan kepala sekolah. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Multi - Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) untuk mendapatkan pengukuran terbaik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil Analisa fungsional keseluruhan sistem dari pengujian *Blackbox* mendapatkan hasil "Valid" dan pengujian menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) mendapatkan hasil skor 4,4 dari 5,00 "Sangat Setuju".

Kata kunci: *Sistem Pengukuran, Kualitas Kinerja Sekolah, Multi - Objective Optimization on the basis Of Ratio Analysis*

Abstract - Telkom Vocational School is a private vocational school in Pekanbaru that has many achievements, both academic and non-academic achievements. To achieve this achievement requires an evaluation process of school performance. Measurements are carried out to provide evaluations to improve the quality of education and the best quality of service and to be able to compete with other schools. To determine the measurement process, six criteria are needed, namely administration, education staff, public relations, facilities and infrastructure, learning and teaching staff with a predetermined weight on each criterion through measurements made to students, parents, staff, teachers, and school principals. . In the research conducted using the *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) method to obtain the best measurement based on predetermined criteria. Based on the results of the functional analysis of the entire system from the *Blackbox* test, the results are "Valid" and testing using *User Acceptance Testing* (UAT) gets a score of 4.4 of 5.00 "Strongly Agree".

Keywords: *A system of measurement, School performance quality, Multi - Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi setiap orang untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Pendidikan sendiri memiliki peran penting untuk menumbuh kembangkan potensi seseorang melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Bruner tujuan pendidikan adalah untuk membasakan masyarakat dan membantu para siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh [1]. Untuk menumbuh kembangkan potensi siswa, dibutuhkan fasilitas Pendidikan yang memadai sehingga membantu keberhasilan pada setiap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk menentukan kualitas pendidikan [1]. Sekolah memiliki peran penting untuk memberikan pelayanan yang bermutu untuk mendorong perubahan dan perbaikan untuk mencapai tujuan tingkat pendidikan nasional maupun internasional.

Pengukuran banyak digunakan untuk menentukan perbandingan suatu hal dengan menggunakan berbagai metode yang memiliki tujuan untuk menentukan hasil yang bersifat kuantitatif. Pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memberikan angka – angka pada gejala atau peristiwa dan benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka [2]. Kepuasan sendiri merupakan perasaan yang sering muncul pada diri seseorang untuk menilai suatu keadaan setelah membandingkan kinerja sesuai dengan harapan yang dirasakan. Menurut Sugito kepuasan merupakan suatu keadaan terpenuhinya keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan, dinilai dari pelayanan itu memuaskan [3]. Kinerja merupakan tingkat pencapaian dari hasil tertentu [4]. Kinerja dapat diartikan sebagai ukuran kuantitatif dan kualitatif yang mendeskripsikan tingkat pencapaian (*level of achievement*) suatu sasaran, target atau tujuan yang sudah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan, proses, dan output. Pada kaitannya dengan sekolah, kinerja merupakan

hasil kerja yang dapat dicapai oleh seluruh warga sekolah di lembaga dengan wewenang serta tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja (*performance*) untuk mencapai suatu tujuan atau persyaratan yang sudah ditetapkan [5][12]. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap kinerja merupakan kegiatan untuk mengukur atau membandingkan tingkat pencapaian hasil kerja berdasarkan tingkat kepuasan dari konsumen, untuk itu pengukuran sangat diperlukan dengan tujuan untuk memberikan evaluasi terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan staf administrasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan kualitas pelayanan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom Pekanbaru.

Sebagai solusi metode yang digunakan pada sistem pengukuran yaitu metode *Multi – Objective Optimization on the basis Of Ratio Analysis* (MOORA). Metode MOORA memiliki kemampuan untuk melakukan selektifitas dengan baik untuk menentukan suatu alternatif yang akan dijadikan sebagai pengukuran tingkat kepuasan terhadap kualitas kinerja sekolah dan untuk mengevaluasi kualitas pekerjaan tenaga pendidik dan staf – staf bagian administrasi untuk mengelola sekolah serta menilai kondisi fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan adalah terciptanya sistem pengukuran tingkat kepuasan yang menghasilkan informasi yang dijadikan sebagai hasil evaluasi terhadap kinerja sekolah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Dari uraian permasalahan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk membangun sistem pengukuran tingkat kepuasan yang berfungsi sebagai alat pengukuran melalui penilaian yang dilakukan oleh siswa, wali murid, pegawai, guru dan kepala sekolah terhadap kualitas kinerja sekolah. Sehingga dengan adanya sistem yang dibuat, memudahkan kepala sekolah untuk mengevaluasi setiap kualitas pendidikan dan kualitas pelayanan pada sekolah yang akan diimplementasikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru. Sehingga judul penelitian yang diambil yaitu tentang “Implementasi Metode *Multi - Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) pada Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Terhadap Kualitas Kinerja Sekolah”.

2. Tinjauan Pustaka

Teori yang digunakan pada penelitian yang dilakukan diperlukan penjelasan secara teoritis terhadap pengukuran tingkat kepuasan dengan menerapkan metode *Multi - Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) sebagai pengukur kualitas kinerja sekolah. Referensi yang diambil berdasarkan artikel dan buku yang berubungan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan tinjauan pustaka yang digunakan pada penelitian:

2.1. Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan

Sistem pengukuran merupakan sistem yang menghasilkan suatu informasi berdasarkan penilaian dari kepuasan konsumen. Sistem merupakan kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk membentuk suatu kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan [6]. Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya memenuhi sesuatu atau membuat sesuatu yang memadai [7]. Dari kedua definisi dapat disimpulkan sistem pengukuran merupakan kumpulan komponen yang membentuk satu tujuan sehingga menghasilkan suatu informasi. Informasi yang dihasilkan merupakan suatu proses yang diwakili oleh satu atau lebih dari satu variabel melalui hasil kinerja yang diberikan. Hasil dari pengukuran kemudian menjadi informasi berupa nilai kepuasan.

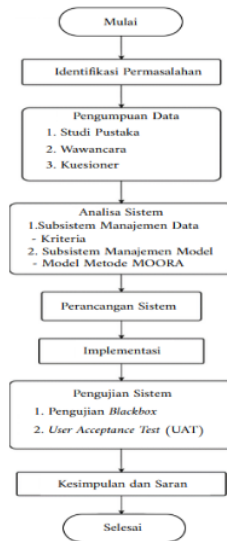
2.2. *Multi - Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA)

Metode MOORA diperkenalkan pertama kali oleh Brauers pada tahun 2004 sebagai “multi – objective Optimization”, yang mengoptimalkan beberapa fungsi dari perhitungan nilai yang lebih dari agar memiliki nilai yang efektif sehingga dapat dicapai pada batasan – batasan wilayah tersendiri agar yang dicari tidak melebar kemana – mana dan dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah pada pemilihan keputusan [8]. Metode moora merupakan salah satu metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan untuk membantu membantu proses pengambilan keputusan [9]. Terdapat dua kategori yaitu *benefit* (keuntungan) dan *cost* kerugian [10]. Sehingga dapat disimpulkan metode MOORA merupakan metode perhitungan yang efektif untuk menentukan selektifitas terhadap alternatif yang diukur.

3. Metode Penelitian

Berdasarkan flowchart pada gambar 1 tahapan metode penelitian dimulai dari

1. Identifikasi permasalahan, identifikasi masalah merupakan tahapan awal penelitian untuk mendapatkan permasalahan yang ada pada sekolah SMK Telkom,
2. Pengumpulan data, pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka dari beberapa artikel, kemudian melakukan wawancara dengan pihak sekolah serta melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan sampel data dari kriteria yang akan ditentukan.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

3. Analisa sistem, setelah data diperoleh selanjutnya menentukan kriteria dan model metode MOORA yang akan digunakan pada sistem. Berikut merupakan langkah – langkah untuk pengukuran kepuasan dengan metode moora:
 - a. Memasukan nilai kriteria, yaitu menentukan tujuan, identifikasi serta evaluasi dari setiap atribut, dan memasukan kriteria pada suatu alternatif.
 - b. Membuat matriks keputusan, ubah semua data menjadi matriks keputusan. Berikut merupakan pembentukan dari matriks keputusan:

$$X_{ij} = \begin{matrix} x_{11} & x_{1i} & x_{1n} \\ x_{j1} & x_{ij} & x_{jn} \\ x_{m1} & x_{mi} & x_{mn} \end{matrix}$$

Keterangan Rumus:

x = nilai masing – masing kriteria yang diubah kedalam bentuk matriks
 i = nilai kriteria
 j = nilai alternatif

- c. Matriks normalisasi, pada tahapan normalisasi memiliki tujuan untuk menyatukan setiap elemen matriks sehingga memiliki nilai yang seragam. Dibawah ini merupakan rumus untuk menentukan proses normalisasi dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\bar{x}_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{j=1}^m X_{ij}^2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_{ij} = nilai ke i dan alternatif kriteria ke j
 m = jumlah alternatif
 n = jumlah kriteria

- d. Matriks normalisasi terbobot, optimasi Multi-Objektif, hasil matriks yang telah di normalisasi kemudian ditambahkan pada kasus maksimasi (untuk atribut yang menguntungkan), namun jika atribut bobot dimasukan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y_i = \sum_{j=1}^g W_j X_{ij} * \sum_{j=g+1}^n W_j$$

y_i = nilai optimasi
 W_j = nilai bobot kriteria ke-j
 $W_j X_{ij}$ = nilai pembentukan matriks

- e. Nilai optimasi, menentukan nilai optimasi dari data yang telah dinormalisasi terbobot, dengan cara melakukan pengurangan pada nilai maximized dan minimized sebagai berikut:

$$y_i = \sum_{j=1}^g W_j X_{ij}^+ - \sum_{j=g+1}^n W_j X_{ij}^-$$

- f. Menentukan nilai preferensi, setelah memperoleh hasil pembobotan dari masing – masing kriteria, kemudian tentukan prioritas dari hasil perhitungan metode MOORA.

$$y_i = \sum_{j=1}^g W_j X_{ij} - \sum_{j=g+1}^n W_j X_{ij} \quad (j = 1, 2, n)$$

Hasil dari model perhitungan metode MOORA ialah jika suatu alternatif memiliki perolehan nilai akhir tertinggi, maka alternatif tersebut merupakan pilihan yang terbaik dari setiap alternatif yang ada, sehingga dengan adanya penerapan metode MOORA perolehan hasil pengukuran untuk menentukan kepuasan lebih obyektif.

4. Perancangan sistem, rancangan sistem yang dibuat menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk membuat visualisasi terhadap alur sistem yang dibuat.
5. Implementasi, setelah selesai pada tahapan perancangan sistem, kemudian melakukan implementasi sistem yang divisualisasi menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman sistem.
6. Pengujian sistem, pada pengujian sistem yang dilakukan menggunakan pengujian *Black Box* dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk mendapatkan hasil dari sistem yang dibuat.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan merupakan bagian yang membahas tentang proses perhitungan metode MOORA berdasarkan data yang didapatkan melalui kuesioner penilaian siswa, wali murid, pegawai, guru dan kepala sekolah SMK Telkom Pekanbaru dan hasil sistem setelah dilakukan implementasi menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP).

1. Nilai Skala

Nilai Skala digunakan untuk menentukan nilai dari skala jawaban responden melalui kuesioner yang diberikan. Berikut merupakan skala jawaban yang digunakan:

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup	3
Kurang	2
Kurang Puas	1

Tabel 1. Nilai Skala Jawaban

2. Perhitungan Metode MOORA

Berikut merupakan tahapan perhitungan metode MOORA berdasarkan data yang diperoleh:

a. Menentukan Bobot Kriteria

Kriteria bobot yang diambil pada pengukuran tingkat kepuasan kinerja sekolah berdasarkan data yang disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan	Jenis	Bobot
K ₁	Penilaian Siswa	Bene fit	20
K ₂	Penilaian Wali Murid	Bene fit	20
K ₃	Penilaian Pegawai	Bene fit	20
K ₄	Penilaian Guru	Bene fit	20
K ₅	Penilaian Kepala Sekolah	Bene fit	20

Tabel 2. Data Kriteria

b. Memasukan Nilai

Berikut merupakan nilai kriteria dari setiap alternatif yang akan diukur untuk mendapatkan ranking berdasarkan nilai dari tingkat kepuasan berdasarkan data pengisian kuesioner:

No	Nama	K ₁	K ₂	K ₃	K ₄	K ₅
1	Tata Usaha (A ₁)	3	4	3	4	5
2	Humas (A ₂)	4	3	4	3	4
3	Tenaga Kependidikan (A ₃)	3	3	4	4	5
4	Tenaga Pendidik (A ₄)	4	4	4	4	5
5	Sarana dan Prasarana (A ₅)	3	3	4	3	5
6	Pembelajaran (A ₆)	4	4	3	4	5

Tabel 3 Data Alternatif

c. Membuat Matriks Keputusan

Data alternatif diatas kemudian diubah menjadi matriks keputusan X:

$$X = \begin{bmatrix} 3 & 4 & 3 & 4 & 5 \\ 4 & 3 & 4 & 3 & 4 \\ 3 & 3 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 4 & 4 & 5 \\ 3 & 3 & 4 & 3 & 5 \\ 4 & 4 & 3 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

d. Normalisasi Matriks

Setelah membuat matriks keputusan, kemudian melakukan normalisasi nilai dari matriks keputusan sebagai berikut:

$$K_1 = \sqrt{3^2 + 4^2} + 3 + 4^2 + 3^2 + 4^2$$

$$K_1 = 8,66$$

$$A_1 = 3 / 8,66 = 0,346$$

$$A_2 = 4 / 8,66 = 0,462$$

$$A_3 = 3 / 8,66 = 0,341$$

$$A_4 = 4 / 8,66 = 0,462$$

$$A_5 = 3 / 8,66 = 0,346$$

$$A_6 = 4 / 8,66 = 0,462$$

Perhitungan dari kriteria K₂, K₃, K₄, K₅ dan K₆ dengan menggunakan persamaan 2 hasilnya adalah sebagai berikut:

$$X_{ij}^* = \begin{bmatrix} 0,346 & 0,462 & 0,331 & 0,442 & 0,421 \\ 0,462 & 0,346 & 0,442 & 0,331 & 0,337 \\ 0,346 & 0,346 & 0,442 & 0,442 & 0,421 \\ 0,462 & 0,462 & 0,442 & 0,442 & 0,421 \\ 0,346 & 0,346 & 0,442 & 0,331 & 0,421 \\ 0,462 & 0,462 & 0,331 & 0,442 & 0,421 \end{bmatrix}$$

e. Matriks Normalisasi Terbobot

Setelah mendapatkan hasil matriks normalisasi kemudian matriks dibobotkan dengan nilai bobot dari kriteria:

$$\begin{bmatrix} 0,346 & 0,462 & 0,331 & 0,442 & 0,421 \\ 0,462 & 0,346 & 0,442 & 0,331 & 0,337 \\ 0,346 & 0,346 & 0,442 & 0,442 & 0,421 \\ 0,462 & 0,462 & 0,442 & 0,442 & 0,421 \\ 0,346 & 0,346 & 0,442 & 0,331 & 0,421 \\ 0,462 & 0,462 & 0,331 & 0,442 & 0,421 \end{bmatrix} * W_j$$

Berikut merupakan hasil dari matriks normalisasi setelah dibobotkan:

$$\begin{bmatrix} 0,069 & 0,092 & 0,066 & 0,088 & 0,084 \\ 0,092 & 0,069 & 0,088 & 0,066 & 0,067 \\ 0,069 & 0,069 & 0,088 & 0,088 & 0,084 \\ 0,092 & 0,092 & 0,088 & 0,088 & 0,084 \\ 0,069 & 0,069 & 0,088 & 0,066 & 0,084 \\ 0,092 & 0,069 & 0,066 & 0,088 & 0,084 \end{bmatrix} \Sigma$$

f. Nilai Optimasi

Setelah mendapatkan hasil normalisasi terbobot, kemudian hitung nilai optimasi y_i untuk mendapatkan nilai maksimal dan minimal dari setiap kriteria:

Alternatif	Keterangan	Max(K ₁ +K ₂ +K ₃ + K ₄ +K ₅ +K ₆)	Min	Yi = Max-Min
A ₁	Tata Usaha	0,4	0	0,4
A ₂	Humas	0,384	0	0,384
A ₃	Tenaga Kependidikan	0,339	0	0,339
A ₄	Tenaga Pendidik	0,446	0	0,446
A ₅	Sarana dan Prasarana	0,377	0	0,377
A ₆	Pembelajaran	0,424	0	0,424

Tabel 4. Nilai Optimasi

g. Nilai Preferensi

Dari hasil nilai optimasi maka didapatkanlah nilai preferensi untuk menentukan ranking dari setiap alternatif. Berikut merupakan hasil ranking dari setiap alternatif:

Ranking	Nama	Nilai
1	Tata Pendidik (A ₄)	0,446
2	Pembelajaran (A ₆)	0,424
3	Tata Usaha (A ₁)	0,4
4	Tenaga Kependidikan (A ₃)	0,399
5	Humas (A ₂)	0,384
6	Sarana dan Prasarana (A ₅)	0,377

Tabel 5. Nilai Preferensi

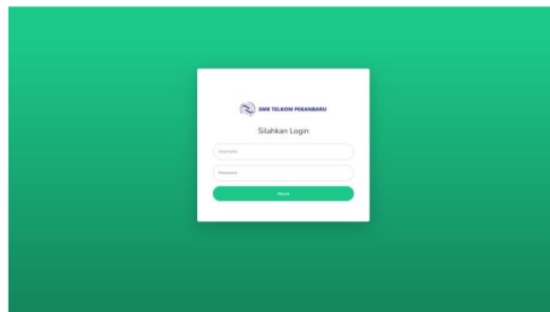
Sehingga dapat disimpulkan alternatif A₄, A₆ dan A₁ merupakan alternatif dengan perolehan nilai tertinggi, dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan alternatif A₃, A₂ dan A₅ menjadi rekomendasi evaluasi perbaikan oleh pihak sekolah terhadap hasil kinerja yang akan ditingkatkan.

3. Implementasi Sistem

Berikut merupakan hasil implementasi sistem setelah menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP):

a. Halaman Login Admin

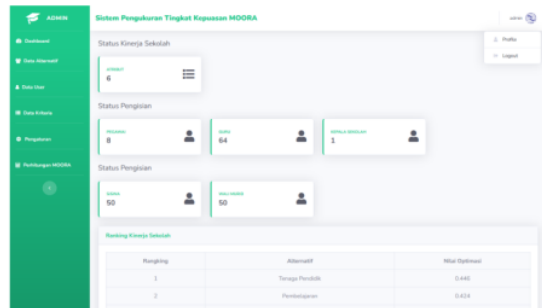
Berikut merupakan implementasi pada halaman admin login admin:



Gambar 2. Tampilan Form Login Admin

b. Halaman Dashboard Admin

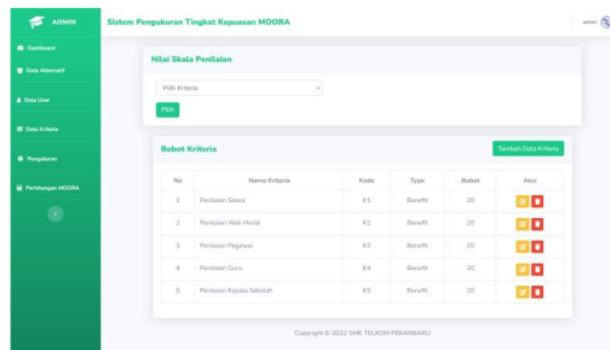
Berikut merupakan hasil implementasi pada halaman dashboard admin setelah dilakukan tahap analisa dan perancangan:



Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin

c. Halaman Kriteria

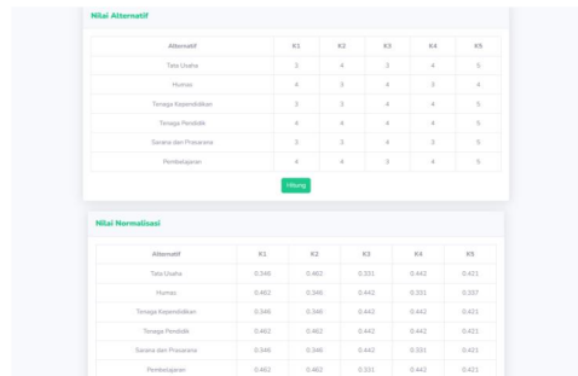
Berikut ini merupakan tampilan dari halaman kriteria pengukuran:



Gambar 4. Tampilan Halaman Kriteria

d. Halaman Perhitungan Metode MOORA

Berikut merupakan tampilan perhitungan pengukuran kinerja sekolah dengan metode MOORA pada halaman admin:



Gambar 5. Tampilan Perhitungan Metode MOORA

Berikut merupakan tampilan hasil nilai preferensi dari perhitungan metode MOORA:

Alternatif	Nilai Optimal
Tenaga Pendidik	0.446
Pembelajaran	0.424
Tata Usaha	0.4
Tenaga Keperawatan	0.399
Humas	0.384
Sarana dan Prasarana	0.377

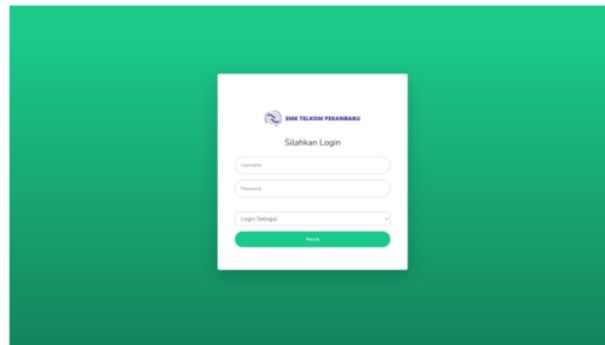
Ranking	Alternatif	Nilai Optimal
1	Tenaga Pendidik	0.446
2	Pembelajaran	0.424
3	Tata Usaha	0.4
4	Tenaga Keperawatan	0.399
5	Humas	0.384
6	Sarana dan Prasarana	0.377

Hasil Rekomendasi
Hasilnya adalah alternatif **Tenaga Pendidik** dengan nilai optimal **0.446** yang tertinggi.

Gambar 6. Tampilan Hasil Nilai Preferensi

e. Halaman Login User

Berikut merupakan tampilan hasil implementasi pada halaman login user:



Gambar 7. Tampilan Halaman Login User

f. Halaman Dashboard User

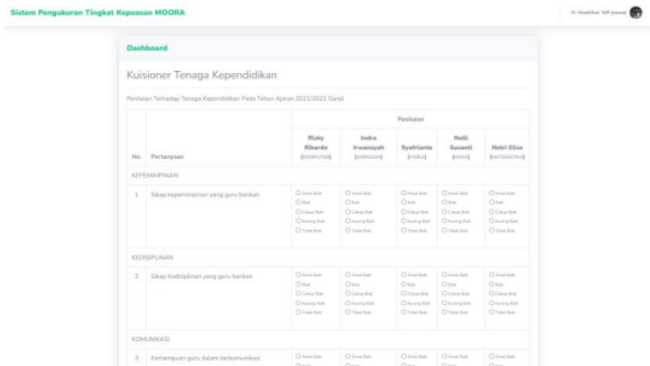
Berikut merupakan tampilan dari hasil implementasi pada halaman dashboard user:



Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard User

g. Halaman Kuesioner User

Berikut merupakan tampilan kuesioner dari hasil implementasi pada halaman dashboard user:



Gambar 4. 1 Halaman Kuesioner User

5. Kesimpulan

1. Sistem pengukuran tingkat kepuasan yang digunakan bisa memberikan hasil evaluasi kepada pihak sekolah terhadap peningkatan kualitas kinerja sekolah dengan perolehan alternatif A_4 mendapatkan skor 0,446 sebagai alternatif dengan nilai tertinggi dan mendapatkan nilai "puas".
2. Sistem pengukuran tingkat kepuasan mempunyai fitur dan fungsi yang berjalan dengan baik dibuktikan dari pengujian *Black Box* dengan kesimpulan hasil uji "Valid" dan *User Acceptance Testing (UAT)* dengan perolehan hasil skor 4,4 dari 5,00 "Sangat Setuju".

Daftar Pustaka

- [1] Indriana, Dina., Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- [2] Purwanti, Endang dkk., Asesmen Pembelajaran SD, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2008.
- [3] Srinadi dan Nilakusumawati., "Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di FMIPA, Universitas Udayana)," Jurnal Cakrawala Pendidikan, vol. 3, 2008.
- [4] P. J. Simanjuntak., Manajemen Evaluasi Kinerja, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2011.
- [5] Ikhfan Haris, Indeks Kinerja Sekolah, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- [6] K. d. Ami., SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- [7] Sangadji dan Sopiah., "The Effect of Organizational Culture On Lecturers Job Satisfaction and Performance," International Journal of Learning & Development, vol. 3, 2013.
- [8] P. d. R. Wardani, "Analisis Perhitungan Metode Moora dalam Pemilihan Supplier Bahan Bangunan di Toko Megah Gracindo Jaya," Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan, p. 95–99, 2018.
- [9] Rosita, Gunawan dan Apriani., "Penerapan Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Promosi Sekolah SMK Airlangga Balikpapan," vol. 4, 2020.
- [10] Indriyawati, Henny dkk., "PENENTUAN PREDIKSI STOK MOBIL DENGAN PENDEKATAN KEPUASAN PELANGGAN MENGGUNAKAN METODE MOORA," Jurnal Telematika, vol. 11, 2018.
- [12] N. Sa'adah, Y. Yanti, Z. Zulfan, S. Susmanto, M. Munawir, and I. Irawati, "Analisis Spasial Peluang Lokasi Unit Sekolah Baru Menggunakan Metode Score dan Sistem Informasi Geografis," Infotekmesin, vol. 13, no. 1, pp. 194–200, 2022.
- [13] P. Iksan, N. Nilma, and R. A. Sumarni, "Perancangan Sistem Administrasi Presensi dan Penggajian Pegawai di TK Annisa Cibinong," J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf., vol. 3, no. 3, pp. 281–287, 2020.

Jurnal_Nas_Terakreditasi_i.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	7%
2	repository.bsi.ac.id Internet Source	2%
3	xjournals.com Internet Source	2%
4	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On